



PENDAMPINGAN PELATIHAN MANASIK UMROH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN CALON JAMA'AH UMROH DI PT. UBEPE JEMBER

Radliyatush Shalihah¹, Muhammad Habibi Hamzah²

^{1,2}STIT Al Ishlah Bondowoso

Email : raadliyatush.shalihah@gmail.com
shamela141189@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada pengurus dan para calon jamaah umroh dari PT. UBEPE Jember agar memahami prosesi atau Fiqh Umroh sebelum mengerjakan ibadah Umroh agar ibadah yang dilakukan dapat dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan syariat. Pelatihan ini menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, demonstrasi dan evaluasi. Tahapan pertama pelatihan ini menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan tentang fiqh umroh dilanjutkan dengan tahapan kedua yaitu demonstrasi dengan mecontohkan dan memberi kesempatan langsung pada santri untuk mempraktekkan materi yang sudah didapat dan yang terakhir adalah tahapan ketiga yaitu tahapan evaluasi yang dilakukan dengan tanya jawab. Dari hasil pelatihan yang dilakukan, para peserta dinilai telah mampu memahami dengan baik setiap proses fiqh umroh baik dari teori maupun praktiknya.</i></p>	<p>Diajukan : 12-8-2024 Diterima : 8-10-2024 Diterbitkan : 25-10-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Fiqh Umroh, Manasik Umroh, PT. UBEPE Jember</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>This community service is aimed at administrators and prospective Umrah pilgrims from PT UBEPE Jember in order to understand the procession or Fiqh Umrah before performing Umrah worship so that the worship can be carried out properly and correctly in accordance with the Sharia. This training uses several methods, namely lectures, demonstrations and evaluations. The first stage of this training uses the lecture method to explain about Umrah fiqh followed by the second stage, namely demonstration by exemplifying and giving students the opportunity to directly practice the material that has been obtained and the last is the third stage, namely the evaluation stage which is carried out by question and answer. From the results of the training conducted, the participants were considered to have been able to understand well every process of fiqh umroh both from theory and practice.</i></p>	<p>Keywords: <i>Fiqh Umrah, Manasik Umroh, PT. UBEPE Jember</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: Shalihah, R., & Hamzah, M.H. (2024). Pendampingan Pelatihan Manasik Umroh dalam Meningkatkan Pemahaman Calon Jama'ah Umroh di PT. UBEPE Jember. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(3), 496-499. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Haji dan umroh merupakan ibadah yang dilaksanakan oleh umat muslim yang memiliki kemampuan untuk melaksanakannya dikarenakan besarnya biaya yang dibutuhkan sehingga tidak semua muslim berkesempatan untuk melaksanakannya. Besarnya usaha yang dilakukan oleh setiap muslim untuk melakukan haji dan umroh seyogyanya dibarengi dengan kematangan keilmuan tentang tata cara dalam

melaksanakan ibadah agar tidak ada rukun haji atau umroh yang terlewat sehingga berpengaruh kepada keabsahan dari ibadah yang dilakukan.

Ibadah haji dan umroh merupakan salah satu ibadah penting dalam agama Islam. Di tanah Haram ritual haji dilaksanakan dengan tujuan utama ialah untuk berdo'a di tempat-tempat yang mustajab seperti Ka'bah dan Mas'a, Arafah, Musdzalifah, dan Mina (Hoffman, 2000). Di tempat-tempat tersebut setiap ritual dilaksanakan secara bersama, sehingga kondisi di lokasi-lokasi tersebut berkumpul melainkan ratusan juta umat Islam melaksanakannya dan tidak ada pembeda cara pelaksanaan sebagaimana pemahaman empat mazhab. Umat Islam menjalankan wukuf, mabit, lempar jumrah, tawaf dan sa'I dengan cara dan di tempat yang sama sehingga dibutuhkan pemahaman yang sama. Haji pada dasarnya merupakan bentuk ibadah penyempurnaan rukun Islam, sehingga sebagian orang memaknai haji sebagai ibadah wajib bagi umat Islam yang memiliki kemampuan secara finansial, fisik, dan aman dalam perjalanan. Persiapan yang matang dan pengetahuan yang memadai tentang tata cara pelaksanaan ibadah tersebut sangatlah penting bagi para jamaah haji dan umroh. (Mubarok, t.t.).

Dalam memahami fiqh ibadah haji misalnya, seyogyanya yang disampaikan bukanlah hanya sebatas teori semata. Tetapi harus ada pendalaman teori yang dikontekstualisasikan dengan adanya praktek. Sehingga umat muslim tidak hanya mengenal ibadah haji hanya sebagai ibadah yang wajib dilakukan (bagi yang mampu) tetapi juga mampu mengetahui bagaimana menjalankannya. Latihan manasik haji dilakukan bertujuan tidak hanya untuk membentuk kepribadian yang nantinya mereka akan secara langsung mengerti tentang rukun Islam yang kelima. (Akbar 2023).

Pendampingan pelatihan manasik umroh ini dilakukan agar para peserta pelatihan dapat memahami dengan baik Fiqh Umroh atau tatacara umroh sehingga tidak terjadi kesalahan dan para peserta dapat melaksanakan umroh dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang disyariatkan. Pendampingan pelatihan ini dilaksanakan di PT. UBEPE Jember sebagai salah satu travel haji dan umroh yang konsisten memberangkatkan calon jamaah di setiap bulan atau tahunnya dan obyek dari pendampingan pelatihan ini adalah pengurus PT. UBEPE Jember dan para calon jamaah umroh agar dapat memahami secara menyeluruh hal-hal terkait haji dan umroh.

METODE

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini meliputi Observasi langsung terhadap pelaksanaan pelatihan, ceramah, diskusi dan demonstrasi dengan fasilitator dan peserta pelatihan. Observasi dilakukan diawal pendampingan dengan menanyakan pengetahuan dasar tentang umroh untuk mengetahui pemahaman para calon jamaah umroh di PT UBEPE Jember. Setelah melakukan observasi, pendampingan pelatihan ini dilanjutkan dengan menguatkan pengetahuan tentang umroh yang dilanjutkan dengan praktik terhadap beberapa rukun umroh yang perlu dipahami lebih lanjut. Langkah terakhir dari pendampingan ini ada diskusi atau tanya jawab untuk mengukur peningkatan pemahaman para calon jamaah umroh di PT UBEPE Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan pelatihan ini dilaksanakan di PT. UBEPE Jember sebagai salah satu travel haji dan umroh yang konsisten memberangkatkan calon jamaah di setiap bulan

atau tahunnya dan obyek dari pendampingan pelatihan ini adalah pengurus PT. UBEPE Jember dan para calon jamaah umroh agar dapat memahami secara menyeluruh hal-hal terkait haji dan umroh.

Pendampingan pelatihan ini dimulai dengan observasi yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang tata cara haji dan umroh untuk menguruku pemahaman para pengurus dan calon jamaah. Setelah mendapatkan simpulan dari observasi yang dilakukan maka tahapan selanjutnya adalah melakukan penguatan keilmuan dengan metode ceramah yang didalamnya menjelaskan tentang tuntunan dalam ibadah haji dan umroh, tata cara ber-umroh termasuk bacaan-bacaan doa, persiapan sebelum berangkat umroh dan gambaran fenomena di Makkah dan Madinah sebagai kota yang akan dikunjungi.



Setelah melakukan tahapan penguatan keilmuan tata cara umroh dengan metode ceramah, tahap selanjutnya adalah melakukan praktik dengan cara memberi contoh langsung kepada para pengurus dan calon jamaah umroh dan diikuti dengan praktik sehingga materi dapat dipahami dengan baik dari aspek teori dan praktiknya.

Tahapan ini diawali dengan praktik mengenakan kain ihram bagi para laki-laki. Setiap pengurus dan para calon jamaah telah siap dengan membawa kain ihram dan mempraktikkan dengan bimbingan dari fasilitator.



Setelah melakukan praktik mengenakan kain ihram dan semua para calon jamaah menguasai cara mengenakannya, maka dilanjutkan dengan praktik langkah-langkah ibadah umroh yaitu praktik thawaf dan sa'i. Dalam praktik ini, para pengurus dan calon jamaah umroh dibimbing secara langsung tentang tata cara melaksanakan thawaf dan sa'i disertai dengan bacaan doa yang dibaca saat thawaf dan sa'i.

Pada tahapan akhir dari pendampingan pelatihan ini, dilakukan diskusi dan tanya jawab seputar tata cara ibadah umrah. Dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa para peserta telah memahami dengan baik rangkaian

tata cara umrah yang telah disampaikan baik dengan metode ceramah dan praktik yang telah dilakukan bersama-sama.



KESIMPULAN DAN SARAN

Ibadah umroh merupakan ibadah yang disyariatkan tetapi berbeda dengan ibadah-ibadah lainnya, ibadah umroh tidak bisa dilaksanakan oleh semua muslim dikarenakan besarnya biaya yang menjadi persyaratan dari pelaksanaannya. Dari fenomena tersebut, maka setiap muslim yang melaksanakan ibadah umroh diharapkan mampu melaksanakannya dengan baik dan benar sesuai dengan syariat maka pendampingan pelatihan manasik umroh ini dilakukan.

Tiga tahapan dengan menggunakan metode yang berbeda diterapkan dalam pelaksanaan pendampingan ini diawali dengan observasi, ceramah, praktik dan diskusi atau tanya jawab untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta pelatihan. Setelah melakukan tahapan terakhir, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan baik dari aspek teori ataupun praktiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Mahathir. 2023. "Pembelajaran Praktek Manasik Haji Terhadap Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Fikih Haji dan Umroh." *Tihamah: Jurnal Studi Islam* 1 (1): 24-33. <https://doi.org/10.61444/tihamah.v1i1.9>.
- Cahyana, Dian. 2023. "Analisis Manajemen Sumber Daya Insani Pada Kelompok Bimbingan Haji Dan Umroh (KBIH) Cahaya Multazam." *Multazam: Jurnal Manajemen Haji dan Umroh Vol 3*. <https://doi.org/10.32332/multazam.v3i1.5961>.
- Hoffman, M. W. (2000). *Jalan Menuju Mekkah*. Jakarta: Gema Isnasi Press.
- Kurnia, Anggraini. 2020. "Pendampingan Kader Pos Pembinaan Terpadu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Vol 6*. <https://doi.org/10.33023/jpm.v6i2.611>.
- Mubarok, Dasep. t.t. "Pendampingan Pelatihan Manasik Haji dan Umroh Di KBIH Kementerian Agama Kota Sukabumi." *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* 2 (01). <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.237>.